BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta analisis data mengenai pengaruh rutinitas tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (studi di MTsN Pandeglang 2 Labuan), maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis bahwa pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an di MTsN Pandeglang 2 Labuan (Variabel X) menunjukkan bahwa X^2_{hitung} = (- 264,17) dan X^2_{tabel} (9,49) jadi $X^2_{hitung} < X^2_{tabel,}$ dengan demikian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal artinya Rutinitas Tadarus Al-Qur'an termasuk dalam kategori baik. Serta kegiatan rutinitas tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di MTsN Pandeglang sudah berjalan dengan semestinya sesuai dengan jadwal KBM yang berlaku. Sebelum melakukan pembelajaran para siswa melakukan

tadarusan terlebih dahulu sekitar sepuluh sampai lima belas menit.

2. Berdasarkan hasil analisis bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel Y) menunjukkan bahwa Y^2 = (- 74,57) dan Y^2 (9,49). Jadi, Y^2_{hitung} (- 74,57) < Y^2_{tabel} (9,49). Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal artinya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi di MTsN Pandeglang 2 ini menunjukkan kemampuan yang lemah.

3. Berdasarkan hasil analisis korelasional, pengaruh rutinitas tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsN pandeglang ini diperoleh dari koefisien korelasi sebesar 0,21 berada diantara (0,20 – 0,399) yang berarti diantara keduanya memiliki pengaruh bernilai rendah. Berdasarkan uji signifikan korelasi keduanya mempunyai pengaruh yang kurang signifikan antara rutinitas tadarus Al-Qur'an (Variabel X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel Y). Adapun kontribusi variabel X dan variabel Y dengan koefisien

determinasi diperoleh 4,41 % sedangkan sisanya sebesar 99,9559 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran- Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, pada akhir skripsi ini penulis ingin menyampaikkan beberapa saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Kepada guru diharapkan memberikan sebuah motivasi serta perhatian kepada siswa- siswinya tentang pentingnya dalam rutinitas tadarusan di Sekolah atau di kelas setiap harinya guna untuk terampil dalam membaca Al-Qur’an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah hukum tajwidnya. Selain itu, guru juga diharapkan melakukan pengawasan serta bimbingan terhadap siswa dan siswinya untuk melakukan kegiatan tadarusan dengan baik agar terampilnya melakukan membaca Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari
2. Kepada orang tua siswa harus diberikannya sebuah bimbingan dan pengawasan terhadap anaknya terkait dengan membaca Al-Qur’an yang baik dan benar, serta diberikannya

sebuah motivasi dan arahan terhadap anak agar terampil dalam membaca Al-Qur’an serta mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada peserta didik diharapkan untuk senantiasa bertadarusan dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum tajwidnya guna mendapatkan suatu ibadah.